

SUPERVISI PENDIDIKAN DI SEKOLAH ALAM BOGOR

Nita Karmila^{a*)}, Yudhie Suchyadi^{a)}

^{a)}Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi : nitakarmila2015@gmail.com

Riwayat Artikel : diterima: 26 Desember 2019; direvisi: 09 Januari 2020; disetujui: 26 Januari 2020

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif interaktif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam tentang implementasi supervisi pendidikan di Sekolah Alam Bogor. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Alam Bogor sudah melaksanakan supervisi pendidikan pada tiga objek utama yakni kurikulum, Sumber Daya Manusia (SDM) serta sarana dan prasarana. Berdasarkan data lapangan menunjukkan adanya kendala dalam pelaksanaan supervisi kurikulum. Sementara supervisi dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana prasarana dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: supervisi pendidikan; sekolah alam

EDUCATION SUPERVISION IN NATURAL SCHOOL BOGOR

Abstract. This research is an interactive qualitative study with a descriptive approach that aims to explore in depth information about the implementation of educational supervision in the Natural School Bogor. Data obtained through observation, in-depth interviews and documentation studies. The results showed that the Natural School Bogor had carried out educational supervision on three main objects namely the curriculum, Human Resources (HR) and facilities and infrastructure. Based on field data, there are obstacles in the implementation of curriculum supervision. While supervision in the field of Human Resources and infrastructure can run well.

Keywords: educational supervision; natural school.

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan tidak bisa dinilai dari *output* semata. Jauh lebih penting daripada itu yakni perlu dipelajari keterlaksanaan fungsi-fungsi manajemen sekolah yang dimulai dari *planning, organizing, actuating serta controlling* [1]. *Output* pendidikan yang baik tidak akan lepas dari berjalannya fungsi-fungsi manajemen inti dengan baik pula. Bagaimana perencanaan-perencanaan yang dibuat oleh sekolah tentang sumber daya sekolah yang meliputi; *man, money, method, machine, material dan information* [1].

Setiap organisasi pendidikan tentu melaksanakan program yang dimulai dari tahap perencanaan sampai pada evaluasi. Salah satu bentuk evaluasi yang wajib dijalankan dan dilaksanakan pada satuan pendidikan yakni supervisi. Supervisi dilaksanakan mulai dari pendidikan dasar sampai pada pendidikan tinggi. Supervisi menjadi salah satu cara untuk mengontrol keterlaksanaan program-program pendidikan yang ditunjang oleh faktor-faktor lain yang berkontribusi besar bagi kemajuan tujuan satuan pendidikan maupun tujuan pendidikan nasional. Supervisi wajib dilaksanakan untuk mengontrol sejauh mana organisasi pendidikan melaksanakan tugas dan fungsinya. Selain itu supervisi wajib dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan target-target sekolah baik dalam jangka waktu satu semester maupun target tahunan. Hal ini akan memberikan dampak bagi kemajuan satuan pendidikan. Pelaksanaan supervisi akan memberikan gambaran hal apa saja yang perlu diperbaiki, ditingkatkan dan dipertahankan demi kemajuan sekolah.

Kenyataan di lapangan pelaksanaan supervisi pendidikan masih belum maksimal terutama di sekolah-

sekolah yang memiliki keterbatasan akses. Hal ini menjadi salah satu permasalahan sehingga kemajuan dan keberhasilan pendidikan cenderung didominasi oleh pendidikan-pendidikan yang ada di daerah perkotaan. Padahal pelaksanaan supervisi perlu dilakukan pada semua jenjang sekolah baik di pelosok maupun di kota, sekolah swasta maupun negeri, sekolah umum maupun sekolah-sekolah berbasis agama. Hal ini menjadi tugas bersama bagaimana supervisi pendidikan dapat dilaksanakan secara merata sebagai salah satu barometer mengukur keberhasilan pendidikan terutama dalam proses pembelajaran yang tidak lepas dari peran aktif partisipatif seluruh warga sekolah terutama guru dan kepala sekolah.

Penerapan supervisi pendidikan secara khusus bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan pembelajaran berkualitas yang dilakukan oleh guru. Supervisi merupakan salah satu mekanisme dalam meningkatkan kinerja profesionalisme untuk menciptakan proses belajar siswa yang lebih baik melalui pembelajaran yang lebih baik. Sedangkan secara umum supervisi bertujuan untuk mengembangkan dan mencapai proses belajar mengajar yang efektif dan relevan melalui peningkatan kemampuan guru. Pengawas memiliki tugas untuk mengkoordinasikan semua upaya sekolah, memperluas pengalaman guru mendorong pembelajaran kreatif, memberikan penilaian berkelanjutan serta memberikan pengetahuan dan kreativitas kepada guru [2].

Potmesilova [3] menjelaskan bahwa supervisi pendidikan merupakan salah satu bentuk dukungan psikologis yang perlu dilakukan bagi seluruh warga sekolah dalam melaksanakan semua program dan mencapai tujuan-

tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Konsep supervisi pendidikan telah melewati beberapa perkembangan dan sekarang telah dipahami dalam pandangan yang lebih demokratis. Pengawasan menjadi instrument utama untuk memastikan kualitas dan untuk mengembangkan standar pendidikan. Saat ini, ruang lingkup supervisi pendidikan diperluas untuk memahami fungsi organisasi pendidikan secara bersamaan, peran pengawas perlu ditingkatkan menjadi fasilitator. [4].

Supervisi harus dilakukan oleh orang yang memiliki pengetahuan luas serta keterampilan yang mumpuni dalam hal mengawasi, mengontrol serta menindaklanjuti temuan-temuan di lapangan, ini menjadi bagian yang penting karena karena setiap temuan yang dianggap sebagai kekurangan harus diberikan alternatif pemecahannya oleh supervisor [5]. Menurut Ugurlu [6] mengungkapkan bahwa supervisi mengharuskan seluruh warga sekolah melakukan suatu perubahan yang lebih baik untuk mencapai tujuan-tujuan nasional maupun instruksional. Tindakan pengawasan memiliki peran aktif bagi para pelaku pendidikan untuk mengembangkan dan memodifikasi diri, membekali keterampilan yang lebih demi menciptakan lulusan yang berkualitas dan bernilai guna di masyarakat. Pentingnya peran pengawas dalam pendidikan mewajibkan setiap orang untuk terus membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan supervisi karena keberhasilan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama.

Dari beberapa teori yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat disintesis bahwa supervisi pendidikan adalah segala daya upaya yang dilakukan oleh seseorang sebagai peran aktif dan partisipatif dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran melalui peningkatan kemampuan dan keterampilan guru maupun kepala sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam tentang implementasi supervisi di Sekolah Alam Bogor. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan tiga orang guru yakni *leader*, asisten *leader* dan guru *subject*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi serta analisis dokumentasi. Validasi data dilakukan dengan cara triangulasi dan member *check*. Penelitian dimulai dengan menentukan fokus utama penelitian, mencari data, mereduksi data, menginterpretasikan data serta mengambil kesimpulan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah alam bogor didirikan pada tahun 2002 oleh anak-anak muda yang tergabung dalam wadah Yayasan Progress Insani. Pada awalnya sekolah ini bernama TK Alam Lembah Parigi dan hanya membuka untuk pendidikan Taman kanak-kanak dan Kelompok bermain (*playgroup*). Lokasi sekolah terletak di Jalan Arzimar II No 16B kelurahan Tegal Gundil Kota Bogor. Konsep Sekolah Alam Bogor menginspirasi tiga pilar pendidikan yang diyakini

menjadi faktor kunci keunggulan umat manusia, yaitu pilar iman, pilar ilmu, dan pilar kepemimpinan. Kurikulum Sekolah Alam Bogor bukan hanya menekankan pada tercapainya tujuan akademik kurikulum Pendidikan Nasional, namun juga mengembangkan kurikulum non akademik khas Sekolah Alam Bogor.

Di Sekolah Alam Bogor, ada beberapa Subjek yang melakukan supervisi tentu saja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Supervisi kurikulum yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, administrasi oleh koordinator administrasi, supervisi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dilakukan oleh *leader* kelas dan guru subjectnya. Supervisi sarana dan prasarana dilaksanakan oleh Koordinator sarana dan prasarana. Setiap orang yang telah ditunjuk menjadi supervisor pada bagiannya masing-masing, namun pengawasan terakhir terletak pada kepala sekolah. Kepala sekolah menjadi supervisor inti dalam melakukan kontrol pada semua bidang yang ada dalam pertanggungjawabannya.

Ada tiga bidang yang menjadi objek supervisi di Sekolah Alam Bogor yaitu: Supervisi kurikulum, supervisi sumber daya manusia, dan supervisi sarana dan prasarana.

Supervisi Kurikulum

Semua kegiatan akademik yang berlangsung antara lain kegiatan *weeklyplan* atau yang biasa disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *Weeklyplan* menjadi hal utama yang disupervisi, dalam bidang ini untuk mengecek kesesuaian atau tidaknya pelaksanaan dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Evaluasi penilaian di Sekolah Alam Bogor diberi nama khas yaitu **SALAM** yang merupakan singkatan dari **Spirit, Akhlaq, Learning, Advance dan Meaning**. **Spirit** yaitu berjuang bersama membangun peradaban dengan penuh semangat dan keikhlasan. **Akhlaq** yaitu menjadikan akhlakul karimah sebagai bingkai dalam bekerja menggapai kemuliaan. **Learning** yaitu belajar tiada henti untuk meningkatkan kapasitas diri dan lembaga. **Advance** yaitu Selalu berusaha menjadi pelopor perubahan melalui kreativitas dan inovasi. **Meaning** yaitu berkomitmen untuk memperbanyak kemanfaatan bagi orang lain dan umat. Di Sekolah Alam Bogor buku kurikulum tiga belas yang telah difasilitasi oleh pemerintah bukan menjadi andalan satu-satunya karena kurikulum yang digunakan merupakan kombinasi antara kurtilas dengan kurilum internal yang sudah disesuaikan dengan nilai-nilai **SALAM** yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Supervisi Sumber Daya Manusia (SDM)

Yang termasuk dalam Supervisi Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu **learder kelas** dan **asisten leader** kelas serta guru **subject** yang terdiri dari *Outbound*, kewirausahaan, olahraga, *farming*, berkuda, kelas musik, motekar, dan salam Qur'an. Ada empat tahapan dalam pelaksanaan supervisi Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu; *tahap pertama*, Adanya kegiatan supervisi yang dilakukan pada *leader* kelas yang dilakukan sebulan sekali. Adapun hal yang disupervisi terkait dengan kinerja, job, serta

kendala yang ditemukan selama pembelajaran. Tahap kedua, supervisi dilakukan pada asisten wali kelas (asisten leader kelas) yang dilakukan dua bulan sekali. Langkah supervisi yang dilakukan sama seperti supervisi pada leader kelas. Tahap ketiga, Supervisi dilakukan pada guru subject yang dilakukan setiap dua bula. Hal yang disupervisi berkaitan dengan kinerja. Namun, ada pula evaluasi yang dilakukan setiap bulan mengenai kegaitan-kegiatan kelas *music* berkuda, motekar, dll. Pada tahap terakhir yakni tahap keempat, supervisi dilakukan pada bagian administrasi setiap bulan terkait dengan laporan keuangan, absensi peserta didik maupun SDM, kerapihan administrasi tentang surat-surat masuk dan keluar.

Supervisi Sarana dan Prasarana

Supervisi Sarpras dilakukan insidental (saat terjadi atau hanya pada waktu tertentu saja) misalnya pada saat karpet di kelas rusak, papan tulis sudah hitam. Evaluasi sarana dan prasarana dilakukan setiap bulan. Jika pada saat supervisi ditemukan ada laporan tentang kerusakan tersebut maka koordinator sarana dan prasarana langsung melakukan tindakan dengan mengganti sarpras yang rusak tersebut agar tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Selain tiga objek utama yang disupervisi tersebut, ada hal lain yang menjadi khas dari Sekolah Alam Bogor yaitu adanya evaluasi yang dilakukan guru dalam tiga jenjang yakni evaluasi bulanan, triwulan, dan semester. Evaluasi bulanan bulanan yang dilakukan yakni *leader* kelas mengupload hasil belajar pada aplikasi SALAM.IN guna mengecek kemajuan peserta dalam pilar taqwa, ilmu dan kepemimpinan. Orang tua bisa mengecek langsung hasil evaluasi tiga pilar tersebut. Evaluasi triwulan dilaksanakan untuk mencocokkan penilaian yang dilakukan leader dan orang tua. Dalam hal ini, orangtua mendatangi *leader* untuk menyampaikan perkembangan tiga pilar tersebut secara langsung agar mendapatkan solusi terbaik. Evaluasi semester dilakukan untuk mengetahui raport perkembangan anak. Di Sekolah Alam Bogor ada enam raprot yang diupload berupa aplikasi sehingga orang tua bisa melihat langsung raport anaknya melalui aplikasi tersebut. Namun ada hal unik yang menjadi syarat diuploadnya enam raprot tersebut yakni harus hadirnya orang tua dalam rapat. Jika orang tua berhalangan hadir dalam rapat maka ada penangguhan raport selama satu atau dua bulan ke depan.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi supervisi di Sekolah Alam Bogor sudah berjalan dengan baik. Namun kendala ditemukan untuk supervisi kurikulum. Kendala-kendala tersebut biasanya terjadi di luar perencanaan awal. Misalnya ada kegiatan pelatihan atau *workshop* yang harus diikuti oleh guru sehingga tidak memungkinkan pembelajaran disupervisi sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Perubahan jadwal supervisi ini akhirnya berimbas pada hal-hal lainnya. Sementara untuk supervisi SDM dan Sarpras 100% sudah berjalan sesuai dan jadwal dan harapan serta target yang ditentukan.

IV. SIMPULAN

Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa Sekolah Alam Bogor sudah melaksanakan supervisi inti dalam tiga objek/bidang, yakni supervisi kurikulum, supervisi sumber daya manusia, serta supervisi sarana dan prasarana. Supervisi kurikulum berhubungan dengan kegaitan akademik seperti Weeklyplan/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Selain itu, ada evaluasi penilaian yang diberi nama khas yaitu SALAM yang merupakan singkatan dari Spirit, Akhlaq, Learning, Advance dan Meaning.

Supervisi Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan pada leader dan asisten leader serta guru subject. Sedangkan supervisi sarana dan prasarana dilakukan tiap sebulan sekali dengan cara mengecek semua sarana dan prasarana yang ada, dan jika ditemukan kerusakan pada sarana dan prasarana tersebut maka akan langsung dilakukan perbaikan ataupun penggantian tergantung tingkat kerusakan tersebut. Secara umum supervisi di Sekolah Alam Bogor sudah terlaksana dengan baik, namun ditemukan kendala dalam supervisi kurikulum disebabkan agenda-agenda dari dinas yang di luar perencanaan awal.

REFERENSI

- [1] Y. Suchyadi, N. Karmila, and N. Safitri, 2019. *Kepuasan Kerja Guru Ditinjau Dari Peran Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bogor Utara,* JPPGuseda / J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar, vol. 2, no. 2, pp. 91–94, Nov. 2019.
- [2] Fahmi, Cut Nurul, Eli Nurliza, Murniati AR, Nasir Usman. 2018. *The Analisis of Supervision Perception at The Elementary School Aceh Besar Indonesia.* The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention. Vol. 5. No. 8.
- [3] Potmesilova, Petra, Milon Potmesil, Marcela Fojtikova Roubalova. 2013. *Supervision as a Prevention and Support to Teachers in Inclusive Supervision as a Prevention and Support to Teachers in Inclusive Education.* Education Electronic Journal for Inclusive Education. Vol 2 No. 11.
- [4] Sangeeta Kalita. 2017. *Theoretical perspectives of educational supervision.* International Journal of Advanced Educational Researc. Vol. 2 Issue 5.
- [5] Ali Unal. 2010. *Analysis of perception on supervisors in primary education.* Procedia Social and Behavioral Sciences 2. 5028–5033.
- [6] Ugurlu, Celal Teyyar. 2014. *Current Problems in Terms of Supervision Process of School Principals' Views.* Haccetepe Universiti: Journal of Education. (29) 3.